



Groundbreaking Duplikasi Jembatan Kapuas I Direncanakan Juni 2022



Edi Rusdi Kamtono
Wali Kota Pontianak

Saya selalu monitor per hari untuk mengikuti perkembangan. Sekarang di tingkat pusat (nasional) sedang dalam tahap menuju pelelangan

PONTIANAK, SP – Wali Kota Pontianak, Edi Rusdi Kamtono menyatakan, jika tidak ada aral melintang, pembangunan riang pertama pembangunan duplikasi Jembatan Kapuas I (JK I) direncanakan pada Juni 2022 mendatang.

"Saya selalu monitor per hari untuk mengikuti perkembangan. Sekarang di tingkat pusat (nasional) sedang dalam tahap menuju pelelangan," ungkapnya pada Kamis (3/3).

Secara rinci diterangkannya bahwa Detailed Engineering Design (DED) duplikasi JK I masih perlu direvisi, untuk ke mudian dilelang pada bulan April nanti, dan direncanakan pembangunan tahap pertama

pada Juni mendatang.

Dia menambahkan, anggaran untuk pembangunan jembatan sudah tersedia dengan menggunakan anggaran *multi years* yang bersumber dari Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (APBN) tahun 2022 sampai dengan 2023.

"Nanti juga sekaligus ada pelebaran Jalan Sultan Hamid II. Total anggaran sekitar Rp400 miliar, itu termasuk jembatan dan pelebaran. Kalau pelebaran lahan itu Rp47 miliar," terangnya.

Untuk

ukuran panjang jembatan, lanjut Edi, kurang lebih 400 meter mulai dari oprit jembatan sampai dengan turunan. Pelebaran jalan juga di akukan mulai dari ujung Jalan

* Baca halaman 74

Tanjungpura sampai keseluruhan Jalan Sultan Hamid II. Proyek ini ditafsir mampu memperlancar 80 persen arus lalu lintas.

"Tetapi tidak menutup kemungkinan bisa saja terjadi kemacetan pada waktu tertentu, misalnya saat kegiatan besar seperti hari raya dan acara besar lainnya yang mana kegiatan itu terpusat di Pontianak Timur maupun Pontianak Utara. Kalau kondisi normal, ini dipastikan akan mengurai kemacetan," ucapnya.

Lebih lanjut, Edi mengatakan bahwa persimpangan Jalan Tanjung Raya juga akan

terdampak penataan lalu lintas (traffic management) dengan standar geometri design dan rambu jalan.

Pontianak. Kini, sudah masuk persiapan lelang," kata Lasarus pada Senin (28/3).

Lasarus menyebut, jika tahapan proses lelang berjalan lancar, maka pada bulan Juni 2022 ini, jembatan utama yang jadi biang macet di Kota Pontianak tersebut mulai dibangun.

"Jika selesai lelang, sekitar bulan Juni, jembatan tersebut akan mulai dibangun dengan biaya sekitar Rp 300 miliar dan akan diperkerakan rampung 2024," ujar Lasarus. (din/pas)

"Jadi persimpangan akan diatur, selain pelebaran ada juga perlengkapan pengaturan lalu lintas. Semuanya akan disinergikan," ujarnya.

Titik terang atau kepastian rencana pembangunan duplikasi Jembatan Kapuas I ini sebelumnya juga pernah disampaikan Edi pada November 2021

silam. Saat itu, dia mengungkapkan bahwa lelang atau tender proyek pembangunan duplikasi JK I

akan mulai dilaksanakan pada Desember 2021.

"Artinya sudah ada kepastian duplikasi jembatan itu dibangun dan pembangunan konstruksinya akan dimulai tahun 2022 mendatang," ujarnya.